Profil

ASWAJA NU CENTER
PWNU JAWA TIMUR

Diterbitkan Oleh:

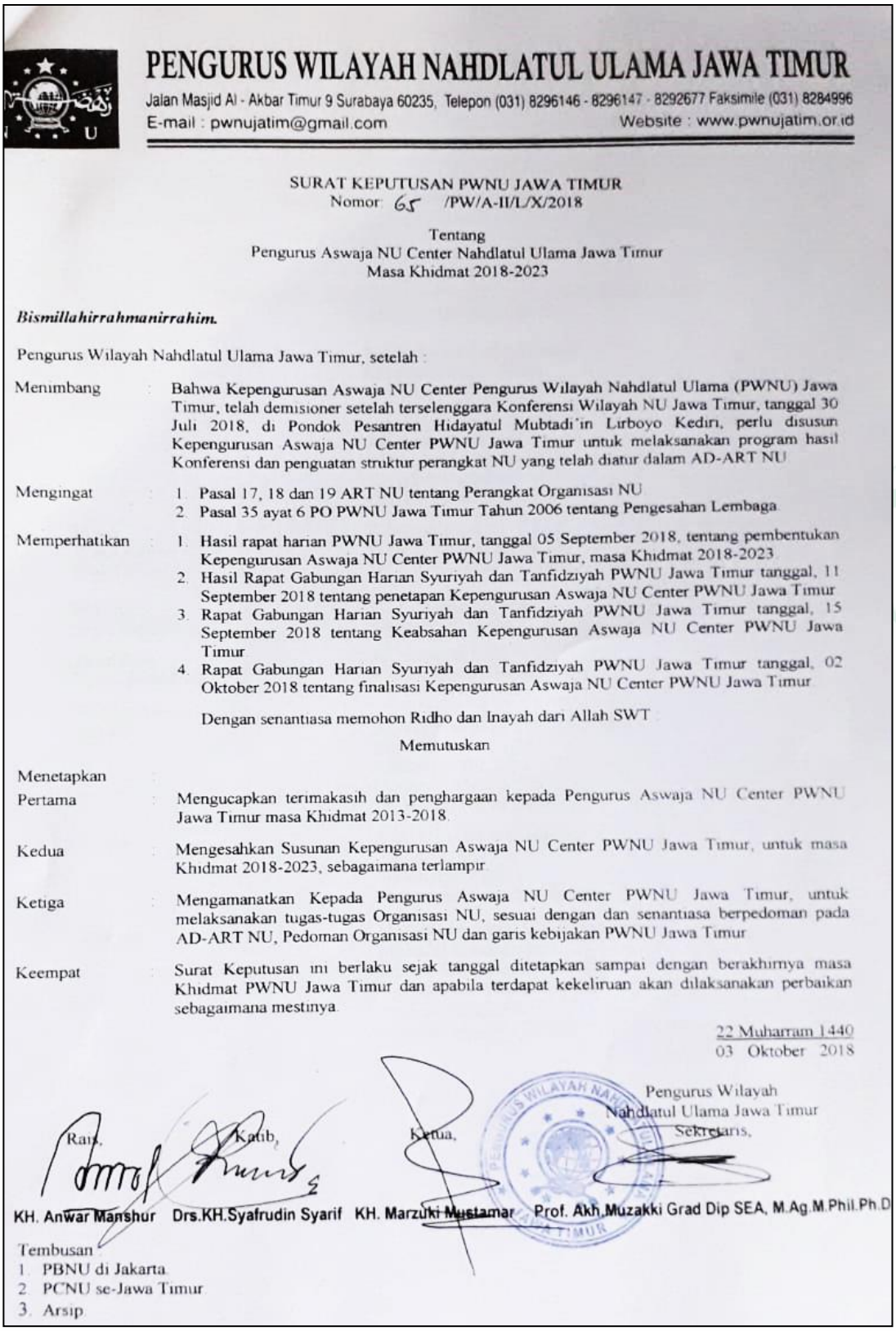
Aswaja NU Center Jatim
Jl. Masjid Al-Akbar Timur 9 Surabaya, Gedung PWNU lantai II
Email : aswajanucenterjatim@gmail.com Call Center: 0815 5300 1926

DAFTAR ISI

Susunan Pengurus ASWAJA NU Center Jatim 2018-2023…….2
Pendahuluan……..4
Legalitas……5
Visi, Misi dan Tujuan Lembaga……6
Sejarah Kelahiran……..6
Program Kerja ……..7
Devisi USWAH (Usaha Sosialisasi Ahlussunnah Wal Jamaah)……...7
Devisi BISWAH (Bimbingan dan Solusi Ahlussunnah Wal Jamaah)……..8
Devisi DAKWAH (Daurah Kader Ahlussunnah Wal Jamaah)……...10
Devisi KISWAH (Kajian Islam Ahlussunnah Wal Jamaah) ……..11
Devisi MAKWAH (Maktabah Ahlussunnah Wal Jamaah) ……11

SURAT KEPUTUSAN

PENGURUS WILAYAH NAHDLATUL ULAMA JAWA TIMUR



PENGURUS WILAYAH NAHDLATUL ULAMA JAWA TIMUR

Jalan Masjid Al - Akbar Timur 9 Surabaya 60235, Telepon (031) 8296146 - 8296147 - 8292677 Faksimile (031) 8284996
E-mail : pwnujatim@gmail.com Website : www.pwnujatim.or.id

SURAT KEPUTUSAN PWNU JAWA TIMUR
Nomor: 65 /PW/A-II/L/X/2018

Tentang
Pengurus Aswaja NU Center Nahdlatul Ulama Jawa Timur
Masa Khidmat 2018-2023

Bismillahirrahmanirrahim.

Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama Jawa Timur, setelah :

Menimbang : Bahwa Kepengurusan Aswaja NU Center Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama (PWNU) Jawa Timur, telah demisioner setelah terselenggara Konferensi Wilayah NU Jawa Timur, tanggal 30 Juli 2018, di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'in Lirboyo Kediri, perlu disusun Kepengurusan Aswaja NU Center PWNU Jawa Timur untuk melaksanakan program hasil Konferensi dan penguatan struktur perangkat NU yang telah diatur dalam AD-ART NU

Mengingat :
1. Pasal 17, 18 dan 19 ART NU tentang Perangkat Organisasi NU
2. Pasal 35 ayat 6 PO PWNU Jawa Timur Tahun 2006 tentang Pengesahan Lembaga

Memperhatikan :
1. Hasil rapat harian PWNU Jawa Timur, tanggal 05 September 2018, tentang pembentukan Kepengurusan Aswaja NU Center PWNU Jawa Timur, masa Khidmat 2018-2023
2. Hasil Rapat Gabungan Harian Syuriyah dan Tanfidziyah PWNU Jawa Timur tanggal, 11 September 2018 tentang penetapan Kepengurusan Aswaja NU Center PWNU Jawa Timur
3. Rapat Gabungan Harian Syuriyah dan Tanfidziyah PWNU Jawa Timur tanggal, 15 September 2018 tentang Keabsahan Kepengurusan Aswaja NU Center PWNU Jawa Timur
4. Rapat Gabungan Harian Syuriyah dan Tanfidziyah PWNU Jawa Timur tanggal, 02 Oktober 2018 tentang finalisasi Kepengurusan Aswaja NU Center PWNU Jawa Timur

Dengan senantiasa memohon Ridho dan Inayah dari Allah SWT

Memutuskan

Menetapkan :

Pertama : Mengucapkan terimakasih dan penghargaan kepada Pengurus Aswaja NU Center PWNU Jawa Timur masa Khidmat 2013-2018.

Kedua : Mengesahkan Susunan Kepengurusan Aswaja NU Center PWNU Jawa Timur, untuk masa Khidmat 2018-2023, sebagaimana terlampir

Ketiga : Mengamanatkan Kepada Pengurus Aswaja NU Center PWNU Jawa Timur, untuk melaksanakan tugas-tugas Organisasi NU, sesuai dengan dan senantiasa berpedoman pada AD-ART NU, Pedoman Organisasi NU dan garis kebijakan PWNU Jawa Timur

Keempat : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan berakhirnya masa Khidmat PWNU Jawa Timur dan apabila terdapat kekeliruan akan dilaksanakan perbaikan sebagaimana mestinya.

22 Muharram 1440
03 Oktober 2018

Pengurus Wilayah
Nahdlatul Ulama Jawa Timur

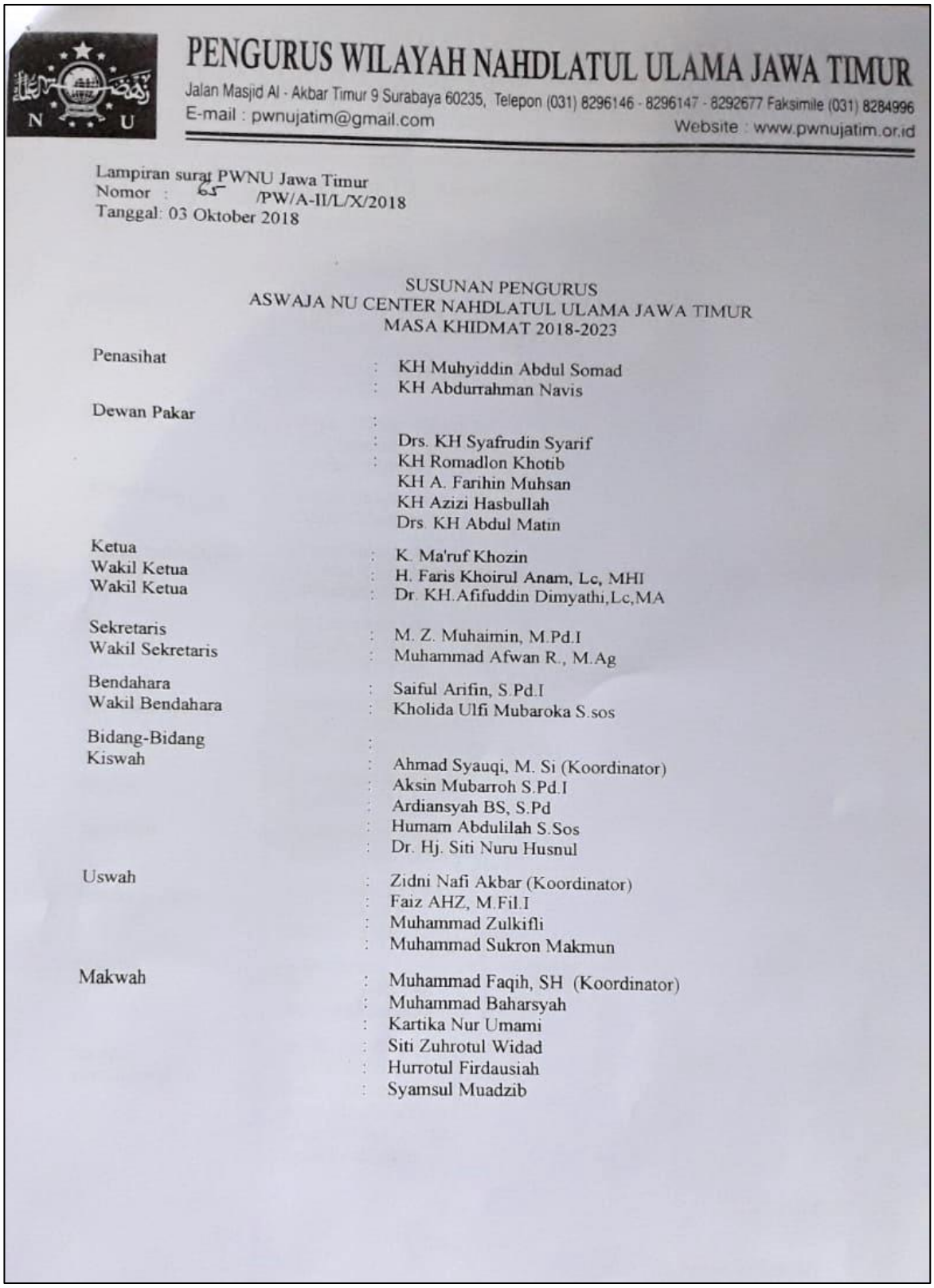
Rais,	Katib,	Ketua,	Sekretaris,
KH. Anwar Manshur	Drs.KH.Syafrudin Syarif	KH. Marzuki Mustamar	Prof. Akh.Muzakki Grad Dip SEA, M.Ag.M.Phil.Ph.D

Tembusan :
1. PBNU di Jakarta
2. PCNU se-Jawa Timur
3. Arsip

SUSUNAN PENGURUS

ASWAJA NU CENTER PWNU JAWA TIMUR

MASA KHIDMAT 2018-2023



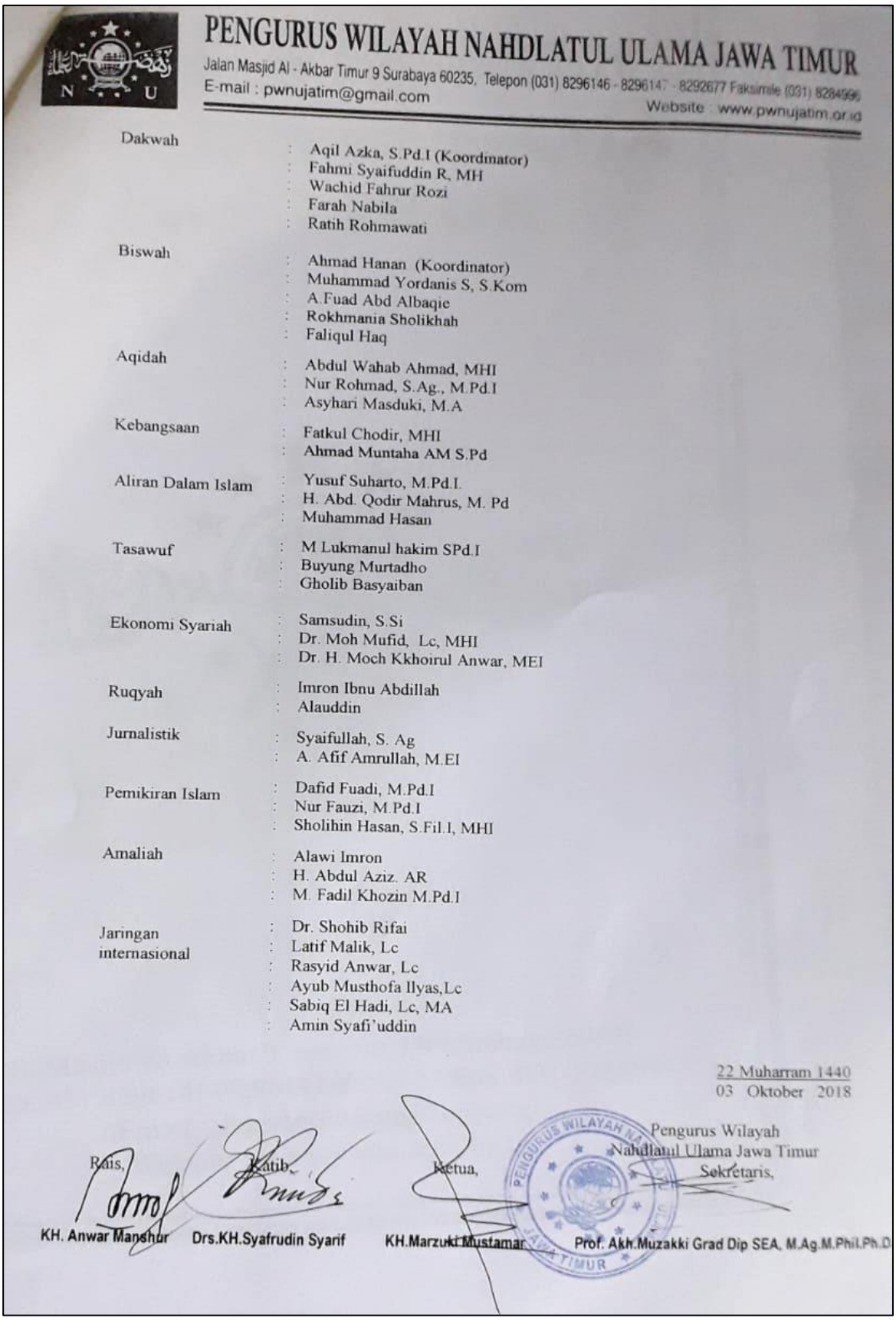
PENGURUS WILAYAH NAHDLATUL ULAMA JAWA TIMUR

Jalan Masjid Al - Akbar Timur 9 Surabaya 60235, Telepon (031) 8296146 - 8296147 - 8292677 Faksimile (031) 8284996
E-mail : pwnujatim@gmail.com Website : www.pwnujatim.or.id

Lampiran surat PWNU Jawa Timur
Nomor : 65 /PW/A-II/L/X/2018
Tanggal: 03 Oktober 2018

SUSUNAN PENGURUS
ASWAJA NU CENTER NAHDLATUL ULAMA JAWA TIMUR
MASA KHIDMAT 2018-2023

Penasihat	:	KH Muhyiddin Abdul Somad
	:	KH Abdurrahman Navis
Dewan Pakar	:	
	:	Drs. KH Syafrudin Syarif
	:	KH Romadlon Khotib
		KH A. Farihin Muhsan
		KH Azizi Hasbullah
		Drs. KH Abdul Matin
Ketua	:	K. Ma'ruf Khozin
Wakil Ketua	:	H. Faris Khoirul Anam, Lc, MHI
Wakil Ketua	:	Dr. KH.Afifuddin Dimyathi,Lc,MA
Sekretaris	:	M. Z. Muhaimin, M.Pd.I
Wakil Sekretaris	:	Muhammad Afwan R., M.Ag
Bendahara	:	Saiful Arifin, S.Pd.I
Wakil Bendahara	:	Kholida Ulfi Mubaroka S.sos
Bidang-Bidang	:	
Kiswah	:	Ahmad Syauqi, M. Si (Koordinator)
	:	Aksin Mubarroh S.Pd.I
	:	Ardiansyah BS, S.Pd
	:	Humam Abdulilah S.Sos
	:	Dr. Hj. Siti Nuru Husnul
Uswah	:	Zidni Nafi Akbar (Koordinator)
	:	Faiz AHZ, M.Fil.I
	:	Muhammad Zulkifli
	:	Muhammad Sukron Makmun
Makwah	:	Muhammad Faqih, SH (Koordinator)
	:	Muhammad Baharsyah
	:	Kartika Nur Umami
	:	Siti Zuhrotul Widad
	:	Hurrotul Firdausiah
	:	Syamsul Muadzib



PENGURUS WILAYAH NAHDLATUL ULAMA JAWA TIMUR

Jalan Masjid Al - Akbar Timur 9 Surabaya 60235, Telepon (031) 8296146 - 829614[illegible] - 8292677 Faksimile (031) 8284996
E-mail : pwnujatim@gmail.com
Website : www.pwnujatim.or.id

Dakwah	: Aqil Azka, S.Pd.I (Koordinator)
	: Fahmi Syaifuddin R, MH
	: Wachid Fahrur Rozi
	: Farah Nabila
	: Ratih Rohmawati
Biswah	: Ahmad Hanan (Koordinator)
	: Muhammad Yordanis S, S.Kom
	: A.Fuad Abd Albaqie
	: Rokhmania Sholikhah
	: Faliqul Haq
Aqidah	: Abdul Wahab Ahmad, MHI
	: Nur Rohmad, S.Ag., M.Pd.I
	: Asyhari Masduki, M.A
Kebangsaan	: Fatkul Chodir, MHI
	: Ahmad Muntaha AM S.Pd
Aliran Dalam Islam	: Yusuf Suharto, M.Pd.I.
	: H. Abd. Qodir Mahrus, M. Pd
	: Muhammad Hasan
Tasawuf	: M Lukmanul hakim SPd.I
	: Buyung Murtadho
	: Gholib Basyaiban
Ekonomi Syariah	: Samsudin, S.Si
	: Dr. Moh Mufid, Lc, MHI
	: Dr. H. Moch Kkhoirul Anwar, MEI
Ruqyah	: Imron Ibnu Abdillah
	: Alauddin
Jurnalistik	: Syaifullah, S. Ag
	: A. Afif Amrullah, M.EI
Pemikiran Islam	: Dafid Fuadi, M.Pd.I
	: Nur Fauzi, M.Pd.I
	: Sholihin Hasan, S.Fil.I, MHI
Amaliah	: Alawi Imron
	: H. Abdul Aziz. AR
	: M. Fadil Khozin M.Pd.I
Jaringan internasional	: Dr. Shohib Rifai
	: Latif Malik, Lc
	: Rasyid Anwar, Lc
	: Ayub Musthofa Ilyas,Lc
	: Sabiq El Hadi, Lc, MA
	: Amin Syafi'uddin

22 Muharram 1440
03 Oktober 2018

Pengurus Wilayah
Nahdlatul Ulama Jawa Timur

Rais, KH. Anwar Manshur

Katib, Drs.KH.Syafrudin Syarif

Ketua, KH.Marzuki Mustamar

Sekretaris, Prof. Akh.Muzakki Grad Dip SEA, M.Ag.M.Phil.Ph.D

Profil ASWAJA NU Center

Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama Jawa Timur

A. Pendahuluan

Tradisi ulama dalam bidang keilmuan, secara umum ada dua yang menjadi kebiasaan, *Pertama*, menyiapkan orang yang paham ilmu agama dan melakukan perbaikan, baik dengan dakwah maupun perang/perjuangan (*i'dad al mutafaqqihin wa al mushlihin da'watan wa qitaalan*). *Kedua*, menjaga dan memperbaiki umat, baik aspek agama maupun kemasyarakatan (*himayat al ummah wa ishlahiha diiniyyatan wa ijtima'iyyatan*).

Pasca reformasi, berbagai macam aliran dan ideologi baik yang tumbuh dari spirit Barat maupun Islam muncul ke permukaan, baik aliran yang embrionya telah lama ada dalam tubuh masyarakat Islam Indonesia, maupun ideologi-ideologi baru yang di import dari luar dengan pola gerakan transnasional dan radikal. Indonesia menjadi ajang pertarungan berbagai macam ideologi yang kebanyakan bertentangan dengan spirit Islam maupun keindonesiaan. Ideologi fundamentalis bercorak radikal, dengan bersuara lantang seringkali mengklaim bahwa kelompoknya berada di garis yang paling benar dan paling sesuai dengan ajaran Rasulullah SAW. Kelompok di luar dirinya dianggap sesat, ahli bid'ah, musyrik, dan anti memperjuangkan syariat.

Nahdlatul Ulama yang sedari awal berdiri mengikuti ajaran *Ahlussunnnah Wal Jamaah* yang mengusung filosofi *tawassut* (moderat), *tawazun* (seimbang), *tasamuh* (toleran) serta *ta'adul* (tegak lurus) dalam beragama, ikut menjadi sasaran serangan kelompok-kelompok baru yang cenderung ekstrim tersebut. Mereka menuduh *Nahdlatul Ulama* mengajarkan ajaran Islam yang tidak murni, memasukkan nilai-nilai di luar Islam dalam beberapa ritual keagamaan. Gerakan radikal yang bercorak transnasional ini semakin lama semakin kuat dan terus melebarkan sayapnya di segala penjuru Indonesia. Varian dari kelompok-kelompok ini begitu banyak, meski memiliki perspektif berbeda termasuk dalam detail pemahaman keagamaan, namun tujuan gerakan yang dibangun cenderung sama, yakni formalisasi syariat Islam.

Untuk mencapai tujuan tersebut, kelompok-kelompok garis keras ini menggunakan segala cara, bahkan tidak jarang bertentangan dengan ajaran Islam itu sendiri. Menuduh sesat dan kafir kelompok lain yang tidak sefaham. Bahkan kekerasan atas nama agama adalah hal yang biasa dalam pandangan mereka. Fenomena teror bom, perampokan bank seringkali

melibatkan kader-kader mereka dengan pembenaran yang didasarkan pada penafsiran al-Qur'an maupun al-Hadis sesuai dengan kehendak mereka.

Nahdlatul Ulama sebagai ormas keagamaan yang selalu memperjuangkan Islam toleran ala Ahlussunnah Wal Jamaah menyadari jika ideologi Aswaja tidak dikokohkan dalam jiwa masyarakat Islam khsususnya di Indonesia, dampaknya adalah Islam tidak lagi rahmatan lil alamin, namun *rahmatan lil hizbiyyin* (kelompok). Nahdlatul Ulama juga menyadari hingga saat ini sebagai satu-satunya ormas yang berada di garda depan pembela Pancasila dan NKRI, jika tidak ikut mengawal umat Islam Indonesia, niscaya bangsa ini akan tercabi-cabik karena pertikaian antar golongan. Potensi disintegrasi bangsa akan meluluhlantahkan bangsa Indonesia yang telah dibangun oleh masyarakat Indonesia yang banyak dimotori oleh para ulama yang mayoritas berfaham Ahlussunnah Wal Jamaah.

Wawasan kebangsaan Ahlussunnah Wal Jama'ah selaras juga dengan pandangan NU yang pada 1983 dalam Munas Alim Ulama NU di Situbondo oleh para ulama dinyatakan secara gamblang bahwa Pancasila dan NKRI adalah final. Tokoh NU kharismatik almarhum KH As'ad Syamsul Arifin jauh sebelum Muktamar NU di Situbondo telah dengan keras dan lantang menyatakan bahwa ia akan melawan pihak-pihak yang merongrong keutuhan NKRI.

Maka berdasar dari fenomena tersebut, PWNU Jawa Timur melalui Aswaja NU Center PWNU Jatim sebagai sayap perjuangan Nahdlatul Ulama khususnya dalam penguatan nilai-nilai Ahlussunnah Wal Jamaah, mempunyai beberapa programkerja yang telah direncanakan baik dalam waktu yang berkala mapun ensidentil sesuai dengan kebutauhan masyarakat. Penyelenggaraan program Aswaja secara berkala ini juga diharapkan mampu menemukan formula yang dikemudian hari bisa ditindak lanjuti oleh pihak terkait, mendeteksi perkembanganpaham-paham non Aswaja, dan terumuskannya kegiatan yang menjadi *follow up* pada masa berikutnya sebagai upaya menjaga meneguhkan nilai-nilai Islam Ahlussunnah Wal Jamaah serta menjaga keutuhan umat Islam, bangsa dan negara.

B. Legalitas

Aswaja NU Center Jatim dibentuk oleh PWNU Jawa Timur yang diresmikan pada 31 Januari 2011 oleh Wakil Ketua Umum Pengurus Besar Nahdlatul Ulama: Drs H. As'ad Said Ali. Dan Alhamdulillah sekarang ini telah terbentuk ASWAJA NU Center di Mayoritas cabang NU di Jawa Timur untuk melaksanakan program kerja serempak untuk membentengi diri dari aliran-aliran lain yang terus berkembang pula. Selain itu juga memeberikan



Wakil Ketua Umum Pengurus Besar Nahdlatul Ulama:
Drs H. As'ad Said Ali meresmikan Aswaja NU Center Jatim

pemahaman kepada masyarakat tentang amaliyah-amaliyah yang ada dalam NU Sendiri, misalnya dari mulai tradisi kelahiran sampai kematian, serta hal-hal yang berkaitan dengan Ahlussunnah Wal Jamaah.

C. Sejarah Kelahiran

Aswaja NU Center Jatim, sebagai markaz Ahlussunnah wal Jamaah di tingkat Jawa Timur tidak lahir secara kebetulan. Berawaldari kajian Islam yang memfokuskan materi pada bidang keaswajaan yang dikenal dengan nama Kajian Islam Ahlussunnah wal Jama'ah atau disingkat KISWAH. Kajian ini diprakarsai oleh para tokoh PWNU Jatim, mulai dari Rais Syuriah hingga Katib Syuriah, dan dibahas pada saat rapat harian di PWNU Jatim.

Pada awalnya KISWAH dilaksanakan pada bulan Ramadhan tahun 2010 dengan pemateri dari Dewan Syuriah PWNU Jatim. Setelah bulan Ramadhan berakhir Dewan syuriah sangat menyayangkan jika KISWAH juga ikut berakhir. Selain itu karena dianggap sangat penting di dalam menanggulangi derasnya arus faham lain, maka KISWAH harus dilanjutkan. Lalu KISWAH dilaksanakan setiap sebulan sekali oleh Lajnah, lembaga dan Banom yang telah dijadwal.

Setelah berjalan selama kurang lebih satu tahun, dan telah berhasil mengadakan *TOT (Training of Trainer)* Aswaja, dan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif, maka dibentuklah suatu perangkat khusus untuk menangani secara serius program-program keaswajaan sebagai kelanjutan KISWAH. Sehingga sesuai amanat Konferwil PWNU Jatim, dan diprakarsai oleh para tokoh PWNU Jawa timur, diantaranya Rais Suriyah dan Wakilnya, KatibSuriyah dan Wakilnya, yang selanjutnya dirapatkan PWNU JawaTimur dan menjadi keputusan hasil rapat harian PWNU Jawa Timur.

Pada tanggal 31 Januari 2011 bertepatan dengan peringatan Harlah NU ke 85 di PWNU Jawa Timur dilaksanakan *launching* perangkat pelaksana program kajian Islam ke-Aswajaan bernama ASWAJA NU CENTER JATIM yamg diketuai oleh KH. Abdurahman Navis, Lc., M.HI.

D. Visi, Misi & Tujuan Lembaga

- VISI

  Terwujudnnya Wawasan Keislaman Aswaja sesuai keberagamaan Rasulullah SAW bersama para sahabat.

- MISI:

  1. Mengaktualisasi pemahaman umat tentang keislaman Aswaja an Nahdliyah.
  2. Meningkatkan pemahaman, penghayatan, pengamalan (menginternalisasi) Islam Aswaja an Nahdliyah sebagai perilaku umat dalam kehidupan sehari hari.

- TUJUAN:

  Membentuk masyarakat Aswaja NU yang dapat membentengi diri dari faham lain dan dapat meyakinkan orang lain atas kebenaran faham Aswaja an Nahdliyah.

E. Program Kegiatan

Secara umum, Program kegiatan Aswaja NU Center PWNU Jawa Timur bias diklasifikasikan menjadi dua. *Pertama* Bersifat Rutin dan *kedua* Insidentil. Bersifat rutin misalnya mengisi Hujjah Aswaja di TV 9 Rutin Setiap Senin malam selasa jam 19.00-20.00, KISWAh setiap Sabtu Sore jam 14.30-16.30 di Mushola PWNU, Share materi ngaji Aswaja Setiap hari kecuali Jumat dan Ahad, menerbitkan buletin sebulan sekali, menjalankan mobil aswaja ke masjid masjid setiap jumat dengan memasarkan buku dan kitab rujukan aswaja, serta pelaksanaan dauroh Aswaja yang dilaksanakan setiap dua ulan sekali. Adapun yang insidentil, biasanya bersifat partisipasi menjadi narasumber, KISWAH eventual, bazar buku, dan partisipasi lainya. Dari beberapa gambaran program kerja diatas diatas, berikut kami laporkan berdasar Devisi.

1. Devisi USWAH (Usaha Sosialisasi Ahlussunnah Wal Jamaah)

Uswah merupakan usaha mensosialisasikan dan menyebarkan faham Aswaja NU via media cetak, elektronik, pengajian, *Lailatul Ijtima'*, Khotbah Jum'at, dan lain sebagainya. Di antara kerja nyata dari program Uswah adalah:

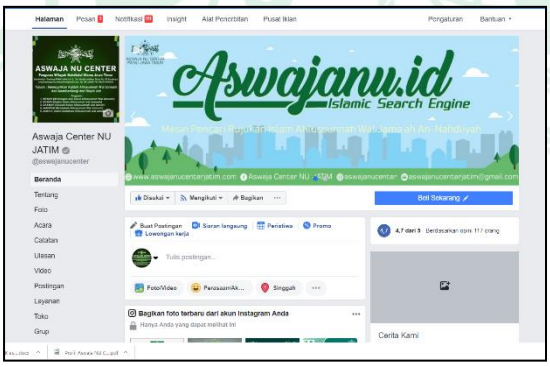
a. **Mengelola Media Sosial.** Mengaktualisasikan wacana Aswaja NU di dunia internet *via* sosial media yang sekarang ini menjadi konsumsi masyarakat secara umum, antara lain:

- akun *fanpage facebook* : Aswaja Center NU JATIM

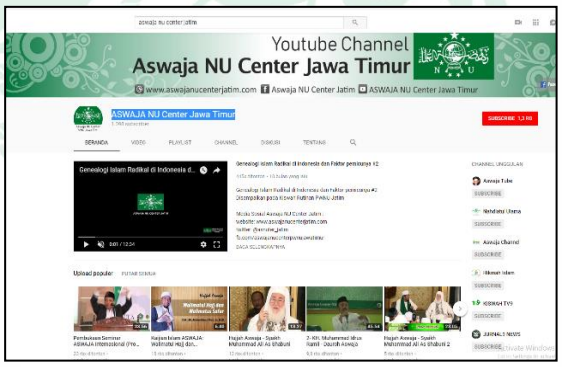
- akun *twitter*:@asnuter_jatim
- akun *email*: aswajanucenterjatim@gmail.com
- akun *website*: www.aswajanucenterjatim.com
- akun *line* : @asd3851o
- akun *Instagram* : aswajanucenter
- akun *Telegram* : Aswaja Center NU JATIM
- akun *youtube* : ASWAJA NU Center Jawa Timur

b. **Pembuatan Konten Kretaif.** Publikasi hasil kajian dan kegiatan Aswaja NU Center berupa *meme*, video, audio visual yang mudah dipahami oleh masyaraky umum. Selain itu ada juga Flas diks ASWAJA, yang berisi materi-materi keaswajaan secara lengkap dengan berbagai versi. Publikasi ini sebagai *warning* bagi kalangan pelajar dan anak muda untuk tetap menjaga aqidahnya dari firqoh lain.

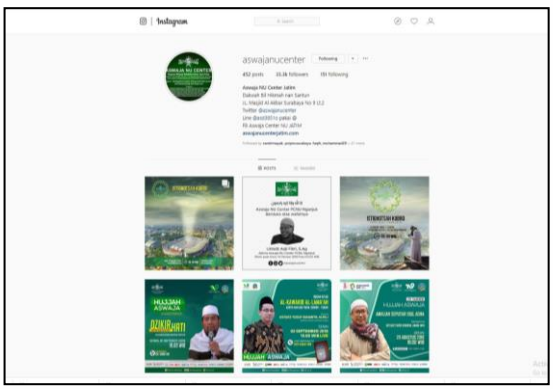
c. **Pembentukan Group WA ngaji Aswaja**, sebagai media dakwah secara intens yang kita lakukan setiap hari kepada masyarakat umum. Sementara ini sudah ada 6 group ngaji ASWAJA, denga teknis setiap hari pengurus ASWAJA akan publis materi tentang ASWAJA.



Gambar halam depan akun Fanpage Facebook ASWAJA NU Center Jawa Timur



Akun halaman depan youtube ASWAJA NU Center Jawa Timur



Gambar halam depan akun Instagram ASWAJA NU Center Jawa Timur



Gambar halam depan akun Twiter ASWAJA NU Center Jawa Timur



Brosur tentang Flas Disk ASWAJA, yang menerangkan materi yang ada di dalamanya.



Brosur ngaji ASWAJA, menampilkan cara bergabung di WAG ngaji ASWAJA.

2. **Devisi BISWAH (Bimbingan dan Solusi Ahlussunnah Wal Jamaah)**

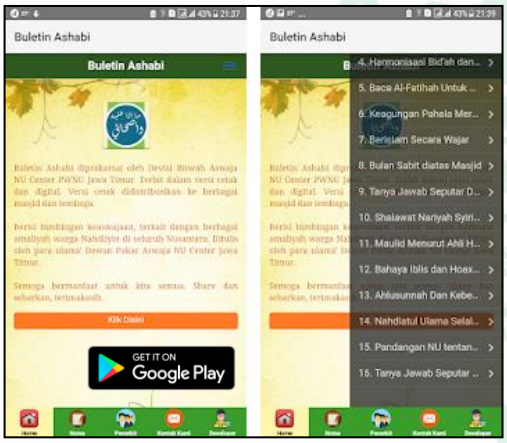
Tugas utama devisi BISWAH ini untuk memberikan bimbingan dan fasilitas kepada seluruh masyarakat Indonesia dalam upayanya memahami nilai-nilai ajaran Islam Ahlussuunah wal Jamaah. Serta memebrikan solusi terhadap permaaah yang timbul dalam masyarakat yangberkaitan dengan keagamaan khususnya masalah Ahlussunnah wal Jamaah. Berbagai cara kita lakukang untuk mencapai tujuan tersebut baik terjun secara langsung masyarakat ataupun menafaatkan perkembangan tekhnologi dan informasi dunia modern. Diantara program yang sudah terlaksana meliputi:

a. **Penerbitan bulletin ASHABI**. Bulletin ini sebagai media dakwah ASWAJA Center PWNU Jawa Timur pada setiap minggunya yang disebar di berbagai masjid untuk membentengi masyarakat Nahdliyah dari firqoh-firqoh lain di luar NU. Versi Website, bisa diakses di www.buletinashabi.com Versi Aplikasi Android "Buletin Ashabi Evolution": https://play.google.com/store/apps/details?id=com.saif17.Buletinashabi.

b. **Kiyai Online**. Berupa website dakwah yang diasuh oleh Direktur dan Dewan Pakar ASWAJA NU Center PWNU Jawa Timur serta para masyayikh NU dan tokoh Ahlussunnah Waljama'ah luar negeri. Di dalamnya ada materi keaswajaan berupa video, ceramah dan kajian. Kiyai Online bias akses di : www.kyaionline.com.

c. **Aplikasi Bimbingan Dewan Pakar Aswaja NU Center.** Pembuatan aplikasi dakwah melalui playstore yang memberikan kemudahan bagi masyarakat millennial dalam menuntut ilmu agama khususnya ASWAJA dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi informasi. Aplikasi yang sudah terbuat antara lain punya KH. Abdurrahman Navis dan KH. Ma'ruf khozin, yang telah di download oleh masyarakat di berbagai kalangan.

d. **Shalawat Network.** Program ini berupa pengelolaan Website penyedia video shalawat dalam skala internasional guna menunjukkan bahwa Ahlussunnah wal jamaah mayoritas ada di berbagai negara. Serta menunjukkan kesamaan amaliyah ibadah antar negara sehingga terjalin ukhuwah islamiyah antar sesama golongan Aswaja. Sehingga dapat diakui bahwa Amaliyah NU adalah amaliyah Dunia Islam. Sholawat Network ini bias di akses di www.shalawat.net.



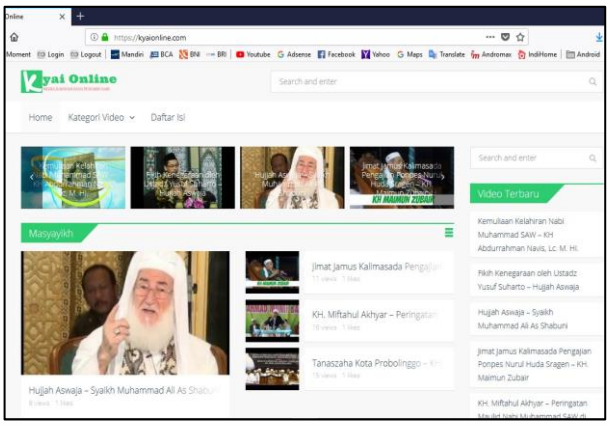
Aplikasi android Buletin ASHABI yang bias di akses oleh masyarakat secara umum.



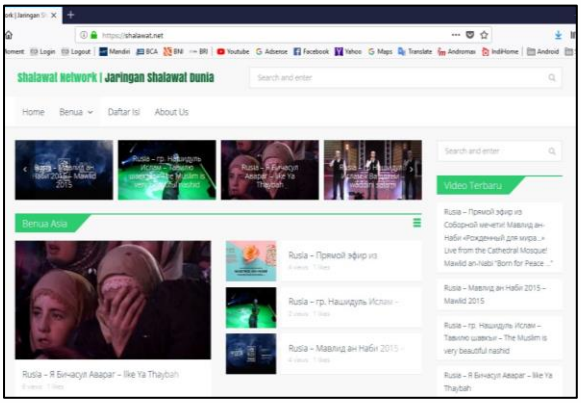
Buletin ASHABI versi Cetak yang di bagikan di masjid-masjid sekitar Surabaya.



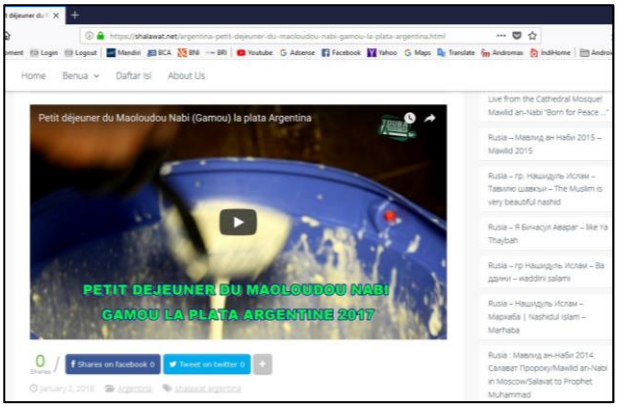
Aplikasi android Ust. Ma'ruf Khozin materi amaliyah Nahdliyah, bisa di akses melalui playstore.



Halaman depan Kiyai Onlie yang dikelola oleh devisi BISWAH.



Halaman Shalawat Network yang bisa di akses oleh masyarakat seluruh dunia.



Shalawat yang bisa dinikmati dengan berbagai Bahasa di seluruh dunia.

3. **Devisi DAKWAH (Daurah Kader Ahlussunnah Wal Jamaah)**

Mengadakan pelatihan kader ASWAJA secara berkala untuk mencetak kader militan pembela faham ASWAJA dengan materi pokok: Qonun Asasi NU, Fikrah Nahdliyah, ASWAJA an Nahdliyah, Dalil dan Hujah Amaliyah NU seperti tahlil, *istighatsah*,*tawassul* dan lain sebagainya, serta pembentengan dari pengaruh *firqah-firqah* lain. Khusus devisi ini menangani penguatan nilai ASWAJA dengan pelatihan/Dauroh bagi pengurus NU, Banom, Lembaga, serta elemen yang berada di luar NU (Guru agama, Pengurus NU, Takmir Masjid, Jamaah Yasinta, Mahasiswa, Pelajar dll). Kegiatan ini berjalan untuk memberikan penguatan pemahaman ASWAJA secara mendalam dalam hal pengkaderan di dalam diri NU sendiri. Serta disamapaikan juga bagaimana strategi yang ampuh untuk melawan/membentengi diri apabila di serang dari firqoh lain yang sering kita dengan teori debat.

Kegiatan Dauroh ASWAJA NU Center Jatim Sudah terlaksana di berbagai wilayah Kota dan Kabupaten di Jawa Timur bahkan sudah mengadakan dauroh setaraf nasional dengan peserta dari perwakilan dari PWNU se Indonesia. Sehingga telah menghasilkan banyak kader baru pejuang Ahlussunnah Wal Jammaah yang siap untuk membentengi dirinya sendiri maupun saudaranya dari firqoh lain. Dalam pelaksanaan daurah ini kita telah diikuti oleh beberapa elemen masyarakat, antara lain: kalangan mahasiswa, kalangan pelajar, jama'ah yasin tahlil, pengurus ta'mir masjid dan mushola, para dosen, guru, bahkan Lembaga dan banom dibawah naungan Nahdlatul Ulama.



Peserta Dauroh ASWAJA IPPNU se Jawa Timur



Peserta Dauroh ASWAJA tingkat Mahasiswa se Jawa Timur



Dauroh Internasional dengan Narasumber Syaikh dari Lebanon



Peserta Dauroh ASWAJA Internasional dari perwakilan Pengurus NU se Jawa Timur

4. **Devisi KISWAH (Kajian Islam Ahlussunnah Wal Jamaah)**

Mengadakan kajian Islam Aswaja ditinjau dari berbagai disiplin ilmu dalam bentuk halaqah, seminar atau forum ilmiah lain dengan menghadirkan narasumber dari berbagai ahli. Kajian ini dilakukan rutin satu minggu sekali pada hari Sabtu Antara pukul 15.00-17.00. Pada prakteknya kegiatan ini dihadiri beberapa elemen masyarakat baik dari mahasiswa, pengajar, pengurus NU Sendiri, ataupu masyarakat umum. Dengan kajian ini diharapkan sebagai tempat diskusi dalam menyikapi isu-isu perkembangan islam secara tepat dan benar. Secara detail program KISWAH diantaranya:

a. **Mengadakan Kajian Rutin**. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari sabtu di PWNU Jawa Timur. Dengan materi yang disampaiakn diantaranya Firqoh dalam Islam, Mafahim Aswaja, Dalil Amaliah, serta isu-isu keislama kontekstual.
b. **KISWAH Event**. Kajian KISWAH Event ini dilaksanakan secara ensidentil, semacam dalam acara Rakerwil dan Konferwil PWNU Jatim, dll. Dengan tujuan memberikan fasilitas bagi muhibbin yang hadir dalam agenda tersebut.

c. **Penyusunan Buku Aswaja dan ke-NU-an**. Diantara buku yang sudah diterbitkan oleh ASWAJA NU Center PWNU Jawa Timur ialah "Risalah Ahlussunnah Wal Jamaah" dan "Khazanah ASWAJA". Sehingga masyarakat awam bisa memahami dan mengamalkan amaliyah an-Nahdliyah dimanapun berada dengan benar dan mudah.



Pamflet KISWAH event dalam kegiatan Konferwil PWNU JAtim di PP Lirboyo Kediri.



Prosesi penyerahan Cideramata kepada Narasumber dalam kegiatan KISWAH Event

No	Tema
1	**Ahlussunnah wal Jama'ah**; Ciri Khas dan Dasar-dasar Akidah.
2	**Syi'ah**; Sejarah, Doktrin, dan Posisinya dalam Aswaja an-Nahdliyah.
3	**Salafi-Wahabi**; Sejarah, Doktrin dan Posisinya dalam Aswaja an-Nahdliyah.
4	**Ikhwanul Muslimin**; Sejarah, Doktrin & Posisinya dalam Aswaja an-Nahdliyah.
5	**Jama'ah Tabligh (JT)**; Sejarah, Doktrin dan Posisinya dalam Aswaja an-Nahdliyah.
6	**Jama'ah Islamiyah (JI)**; Sejarah, Doktrin dan Posisinya dalam Aswaja an-Nahdliyah.
7	**Ahmadiyah;** Sejarah, Doktrin dan Posisinya dalam Aswaja an-Nahdliyah.
8	**Hizbut Tahrir**; Sejarah, Doktrin dan Posisinya dalam Aswaja an-Nahdliyah.
9	**Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII)**; Sejarah; Doktrin, dan Posisinya dalam Aswaja an-Nahdliyah.
10	**Wahidiyah**; Sejarah, Doktrin dan Posisinya dalam Aswaja an-Nahdliyah.
11	**Majelis Tafsir Al-Qur`an**; Sejarah, Doktrin dan Posisinya dalam Aswaja an-Nahdliyah.
12	**Aswaja NU**, Fikrah Nahdliyah,dan Implemantasinya.
13	**Bid'ah dan Tradisi**: Antara Agama dan Realita dalam Perspektif Aswaja An-Nahdliyah
14	**Akidah Asy'ari**; Sejarah, Ajaran, dan Posisinya dalam Aswaja an-Nahdliyah.
15	**Akidah Maturidi;** Sejarah, Ajaran, dan Posisinya dalam Aswaja an-Nahdliyah.
16	**Tasawuf Junaid al-Baghdadi dan Imam Al-Ghazali;** Sejarah, Ajaran, dan Posisinya dalam Aswaja an-Nahdliyah
17	**Madzahib al-Arba'ah;** Sejarah, Ajaran, dan Posisinya dalam Aswaja an-Nahdliyah
18	**Liberalisme**; Sejarah, Produk Pemikiran, dan Posisinya dalam Aswaja an-Nahdliyah.

Diantara bebera contoh tema yang diambil dalam kajian KISWAH.

5. **Devisi MAKWAH (Maktabah Ahlussunnah Wal Jamaah)**

Mengelola perpustakaan di kantor PWNU guna menyediakan kitab dan buku-buku bacaan tentang ASWAJA. Dengan tujuan memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam mencari referensi dan menyelesaikan setiap permasalahan yang terus berkembang di msyarakat. Sebab tanpa danya sebuah dalil yang tepat dan kuat masalah tersebut akan bertambah sulit dan rumit. Program lain yang telah terlaksana di devisi MAKWAH Antara lain meliputi:

a. **Penambahan Koleksi Buku Perpustakaan.** Dengan pertimbangan masih minimnya koleksi buku yang dimiliki perpustakaan PWNU Jawa Timur. Diantaranya langkah realnya membuat proposal pengadaan buku serta program gerakan wakaf buku.
b. **Sosialisasi Buku ASWAJA**. Dengan mengikuti kegiatan bazar di berbagai wilayah khsuusnya kegiatan Nahdlatul Ulama. Sehingga memudahkan masyarakat dalam mendapatkan buku-buku ahlussunnah wal jamaan dan meraka tidak salah dalam memilih buku agama.
c. **ASWAJA Mobile**. Program ini rutin dijalankan setiap hari jumat di masjid-masjid daaerah Surabaya dan sekitarnya untuk memberikan pelayanan Tanya jawab dan konsultasi terkait ke-NU an dan nilai-nilai ahlussunnah Wal Jamaah.



Kegiatan Bazar buku dalam kegiatan Dauroh ASWAJA di PWNU Jatim



Kegiatan MAKWAH dalam kegiatan Bazar Ramadhan di PWNU Jatim



Kegiatan ASWAJA Mobile di Masjid Islamic Center Jawa Timur



Pengurus ASWAJA Center Membagikan Buletin ASWAJA Mobile di Masjid Islamic Center Jawa